

SKRIPSI

**Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Stres Narapidana di
Lembaga Pemasyarakatan Khusus Perempuan Kelas IIB Yogyakarta**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan**



OLEH

Tania Alfiani Syarah

KP.17.01257

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN S1 & NERS

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA YOGYAKARTA

2021



SKRIPSI

Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Stres
Narapidana Khusus Perempuan di Lembaga Pemasyarakatan
Kelas II B Yogyakarta

Disusun Oleh:

Tania Alfiani Syarah

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 05.08.2021

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Nur Anisah, S.Kep, Ns., M.Kep., SpKJ

Penguji II

Nasiatul Aisyah Salim, S. KM, M. PH

Penguji III

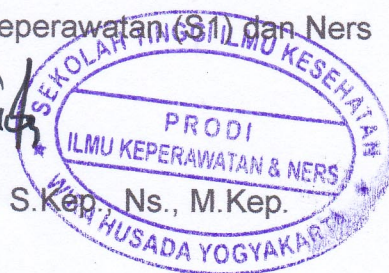
Yuli Ernawati, S.Kep, Ns., M.Kep

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar sarjana Keperawatan**

Yogyakarta, 26.08.2021

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners

Ika Mustika Dewi, S.Kep, Ns., M.Kep.





PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Tania Alfiani Syarah

Nomor Induk Mahasiswa : KP.17.01257

Program Studi : Ilmu Keperawatan S1 dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Stres Narapidana Khusus Perempuan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Yogyakarta

Adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta, 26 08 2021

Yang menyatakan,




Tania Alfiani Syarah

Mengetahui Ketua Dewan Penguji,



Nur Anisah, S.Kep, Ns., M.Kep., SpKJ



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Maha penyayang, karena atas berkat rahmat dan kasih Karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul ‘Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Stres Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Khusus Perempuan Kelas IIB Yogyakarta’ dengan baik dan lancar.

Tujuan dari skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana keperawatan pada program Studi Keperawatan S1 Dan Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai atas berkat dukungan, bimbingan, kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik bersifat materi maupun moral. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes. Selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan ijin terselenggaranya penelitian ini.
2. Ika Mustika Dewi, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan S1 & Ners Stikes Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.

3. Nur Anisah, S.Kep.,Ns.,M.Kep., Sp. Kep. Jiwa selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
4. Nasiatul Aisyah Salim, SKM., MPH selaku dosen pembimbing kedua yang telah banyak membantu saya dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
5. Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns., M.Kep selaku penguji yang sudah meluangkan waktunya untuk menguji dan memberikan saran, kritik dan banyak masukan untuk saya.
6. Kantor wilayah hukum dan HAM narkotika dan lapas kelas IIB Yogyakarta yang telah memberikan ijin lokasi penelitian.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua saya Mama Surnoto dan Mimi Suneni, Aa Wahyu Alfian Nurdianto, dan Adik saya Winda Alfianita Syarih yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanannya baik dari segi moral, materi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Staf Perpustakaan STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah menyediakan buku-buku sumber yang dibutuhkan.
9. Teman-teman kuliah saya yang selalu mendukung saya lewat doanya. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga penulis mengharapkan kritik dan

saran dari teman-teman semua. Harapan penulis semoga bermanfaat bagi kita semua.

Semoga Tuhan yang Maha Esa memberikan limpahan rahmat dan berkahnya kepada mereka yang telah ikhlas membantu penulis. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan bagi peneliti selanjutnya.

Yogyakarta, Juli 2021

Penulis

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP TINGKAT STRES NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KHUSUS PEREMPUAN KELAS IIB YOGYAKARTA

Tania Alfiani Syarah¹, Nur Anisah², Nasiatul Aisyah Salim²

INTISARI

Latar Belakang : Narapidana mengalami beberapa perubahan psikologis ketika harus menjalani kehidupan di penjara yang mengarah ke stress. Penyebab stress narapidana yaitu kerinduan pada keluarga, kejenuhan karena bosan dengan makanannya, adanya masalah dengan teman serta rasa bingung ketika memikirkan masa depannya nanti setelah keluar dari lapas. Keluarga memberikan andil dalam dukungan dan pertolongan untuk mengurangi beban psikologi yang dialami oleh narapidana.

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat stress narapidana di lembaga pemasyarakatan khusus perempuan kelas IIB Yogyakarta.

Metode Penelitian : jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian adalah narapidana perempuan sebanyak 98 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Analisis data menggunakan Uji Spearman Rank.

Hasil : Berdasarkan hasil uji spearman rank antara dukungan keluarga dengan tingkat stress pada narapidana khusus perempuan diperoleh nilai p-value $0,132 > 0,05$. Hal ini menunjukkan tidak terdapat hubungan antara dukungan keluarga terhadap tingkat stress narapidana di lembaga Pemasyarakatan khusus perempuan kelas IIB Yogyakarta.

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat stress narapidana khusus perempuan di Lembaga pemasyarakatan kelas IIB Yogyakarta.

Kata kunci : Dukungan Keluarga, Stress, Narapidana, Lembaga Pemasyarakatan

¹ Mahasiswa Prodi Keperawatan S1 & Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen Prodi Keperawatan S1 & Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Ruang Lingkup.....	7
E. Manfaat penelitian	8
F. Keaslian penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. LANDASAN TEORI	12
1. Lembaga Masyarakat.....	12
2. Stres.....	13
a. Pengertian stres.....	13
b. Tahap-tahap stress.	14
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi stress.....	18
d. Tingkat stress.....	19
e. Penanganan stress	20
3. Dukungan Keluarga.....	21
a. Definisi keluarga	21
b. Tugas – tugas keluarga	21

c. Dukungan keluarga	22
d. Faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga	22
e. Fungsi dukungan keluarga	25
f. Strategi coping	27
a. KERANGKA TEORI.....	29
b. KERANGKA KONSEP	30
c. HIPOTESIS.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Dan Rancangan Penelitian	31
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel.....	31
D. Variabel Penelitian.....	33
E. Definisi Operasional	33
F. Cara Pengumpulan Data	34
G. Alat Penelitian	34
H. Uji Kesahihan (Validity) dan Keandalan (Reliability)	36
I. Pengolahan Dan Analisa Data	39
J. Jalannya Penelitian	42
K. Etika Penelitian.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian.	46
1. Gambaran umum lokasi penelitian.	46
2. Visi & misi lapas kelas IIB Yogyakarta.....	49
3. Karakteristik responden	49
4. Analisa univariate	51
5. Analisa bivariante	53
B. Pembahasan	54

1. Dukungan keluarga terhadap narapidana.....	54
2. Tingkat stress terhadap narapidana	56
C. Keterbatasan Penelitian.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64

DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 1. Definisi Operasional.....	
33	
Tabel 2. Kisi-kisi Kuesioner dukungan keluarga	35
Tabel 3. Indikator penilaian kuesioner tingkat stress	
36	
Tabel 4. Jadwal penelitian	
79	
Tabel 5. Distribusi narapidana khusus perempuan di lembaga pemasyarakatan kelas 2 IIB Yogyakarta.....	
50	
Tabel 6. Distribusi frekuensi dukungan keluarga pada narapidana perempuan di lapas kelas IIB Yogyakarta.....	
52	
Tabel 7. Distribusi frekuensi tingkat stress pada narapidana khusus perempuan di lapas kelas IIB Yogyakarta	
52	
Tabel 8. Analisa bivariate pada hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat stress narapidana khusus perempuan kelas IIB Yogyakarta	
53	

DAFTAR GAMBAR

Halaman 3

Gambar 1. Data narapidana perempuan 3 bulan terakhir.....	6
Gambar 2. Kerangka Teori Penelitian.....	29
Gambar 3. Kerangka Konsep Penelitian.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman 4

Lampiran 1 Kuesioner Dukungan Keluarga	69
Lampiran 2 Kuesioner Tingkat Stres.....	73
Lampiran 3 Permohonan menjadi Responden	77
Lampiran 4 Permohonan menjadi Asisten	78
Lampiran Uji Validitas	79
Lampiran Analisa Univariat.....	82
Lampiran Analisa Bivariat.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UU Republik Indonesia Nomor 12 tahun 1995 pasal 1 ayat 3 tentang pemasyarakatan menjelaskan lembaga pemasyarakatan (lapas) adalah tempat untuk melaksanakan pembinaan terhadap narapidana dan anak didik pemasyarakatan. Seluruh penghuni lapas disebut Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang terdiri dari narapidana, anak didik pemasyarakatan, dan klien pemasyarakatan.

Salah satu tugas pokok Lapas, Rutan dan Cabrutan dalam penyelenggaraan kegiatan di bidang kesehatan dan perawatan adalah memberikan pelayanan makanan sesuai standar gizi bagi WBP yang memenuhi syarat kecukupan gizi, higienie dan citarasa sebagai bagian dari upaya mencegah terjadinya penyakit dan gangguan kesehatan lainnya. Hal tersebut dijelaskan dalam Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan yang tercantum dalam pasal 14, mengenai hak-hak yang harus dipenuhi termasuk didalamnya hak memperoleh pelayanan makanan yang layak. Artinya bahwa semua WBP harus mendapatkan makanan bergizi yang layak bagi kesehatan dan stamina tubuh, berkualitas, dimasak dan disajikan dengan baik. (Kemenkumham,2010).

Anggraini, Hadiati, Dkk (2019) mengemukakan bahwa selama terpenjara, narapidana terisolasi dari dunia luar, terpisah dari orang-orang terdekat, kehilangan privasi, dan harus mentaati peraturan di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) yang dapat menyebabkan ketegangan psikologis yang mengarah kepada stres.

Rochmawati (2014) & Anggraini, dkk (2019) mengemukakan bahwa narapidana mengalami beberapa perubahan psikologis ketika harus menjalani kehidupan di penjara yang mengarah ke stress. Menurut Sholichatun (2011), penyebab stres napi remaja yaitu kerinduan pada keluarga, kejenuhan karena bosan dengan makanannya, adanya masalah dengan teman serta rasa bingung ketika memikirkan masa depannya nanti setelah keluar dari lapas. Sedangkan narapidana seumur hidup selama di Lapas mengalami berbagai stressor seperti hilangnya kebebasan, berpisah dari keluarga, kurangnya waktu besukan, kepadatan penghuni, kurangnya dukungan social dan lamanya pidana yang harus dijalani (Nur & Shanti, 2011).

Salah satu faktor eksternal yang dapat meminimalisir stress adalah adanya dukungan sosial dari lingkungan sekitarnya (Nur & Shanti, 2011). Penelitian Windistiar (2016) menjelaskan bahwa semakin tinggi dukungan sosial maka semakin rendah stress yang dialami narapidana perempuan. Penelitian Rahmawati (2015) menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat depresi remaja di Lembaga Pemasyarakatan. Permana (2013)

menjelaskan semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi kesehatan mental narapidana. Sebaliknya semakin rendah kebermaknaan hidup dan dukungan keluarga, maka semakin rendah kesehatan mental narapidana.

Keluarga memberikan andil dalam dukungan dan pertolongan untuk mengurangi beban psikologi yang dialami oleh narapidana. Dukungan yang diberikan saat berkunjung ke lapas adalah dukungan instrumental seperti memberikan makanan kesukaan warga binaan, dukungan informasi terkait kondisi keluarga dan informasi tentang masa tahanan yang dijalani, dukungan penilaian seperti menerima keberadaan warga binaan apa adanya, dukungan emosional seperti mendengarkan keluhan kesah warga binaan dengan apa yang dialaminya dan keluarga mendorong anggota keluarganya untuk mengkomunikasikan segala kesulitan pribadi mereka sehingga tidak sendiri menanggung segala persoalan (Windistiar, 2016)

Menurut Ingram dan Luxton (2011), teori diathesis stres menjelaskan bahwa stres dipengaruhi oleh diathesis atau predisposisi individu terhadap stres serta penilaian mereka terhadap situasi stres. Stres yang dirasakan oleh individu akan menimbulkan upaya untuk melakukan reaksi terhadap stres yang dialaminya. Reaksi tersebut merupakan suatu aktivitas untuk melakukan penyesuaian diri terhadap situasi perangsang tertentu, yang apabila tidak dapat dilakukan dengan baik akan menyebabkan gangguan fisik maupun kejiwaan. Oleh karena

itu menurut azizah dan zainuri, (2016) narapidana yang ada di Lapas membutuhkan kemampuan dan dukungan agar dapat mengurangi dan mengatasi kecemasan tersebut.

Kartono (2010) mengemukakan bahwa individu yang lama menjalani hukuman di Lapas memungkinkan mengalami dampak yang akan muncul diantaranya adalah: a) Tidak adanya partisipasi sosial, individu dianggap sebagai masyarakat yang terkucilkan, masyarakat asing penuh stigma sosial yang wajib disingkirkan. b) Individu mengalami tekanan-tekanan batin yang semakin berat dengan bertambahnya waktu pemenjaraan. c) Praktik homoseksual berkembang, khususnya narapidana pria yang cantik dan lemah, diperkosa oleh mereka yang kuat dan ganas. d) Individu mengembangkan reaksi yang stereotype, yaitu cepat curiga, lekas marah, cepat membenci, dan mendendam. e) Mendapat stigma tidak bisa dipercaya dan tidak bisa diberi tanggung jawab.

Tabel 1. Daftar Lembaga Pemasyarakatan di Daerah Istimewa Yogyakarta

No	Lapas	Jumlah Narapidana
1	Lapas Kelas II Yogyakarta	307
2	Lapas Kelas II Sleman	147
3	Lapas Narkotika Kelas II Yogyakarta	350
4	Lapas Perempuan Kelas IIB Yogyakarta	98
5	Lembaga Pembinaan khusus Anak Kelas II Yogyakarta	20

6	Rutan Kelas IIA Yogyakarta	96
7	Rutan Kelas IIB Bantul	58
8	Rutan Kelas IIB Wates	29
9	Rutan Kelas IIB Wonosari	79

Sumber : Kanwil D.I.Yogyakarta , 2021

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 29 desember 2020 didapatkan jumlah narapidana 3 bulan terakhir di lembaga pemasyarakatan khusus perempuan kelas IIB Yogyakarta yaitu 98 orang. Dari hasil wawancara dengan petugas lapas, masalah yang didapatkan selama 3 bulan terakhir menunjukkan bahwa narapidana memiliki tanda dan gejala seperti sulit tidur , nafsu makan menurun, emosi tidak stabil, kurang kooperatif dalam mengikuti kegiatan di lembaga pemasyarakatan dan merasa sedih. Untuk dukungan keluarga sebelum covid19 yaitu keluarga selalu datang berkunjung ke lapas pada hari tertentu secara bergantian, selama covid19 keluarga selalu mendukung para narapidana melalui kunjungan secara via videocall secara bergantian.

Karena adanya covid19 ini untuk kunjungan offline / secara langsung diberhentikan, jadi selama masa pandemi di lembaga pemasyarakatan khusus perempuan kelas IIB Yogyakarta untuk kunjungan keluarga dilakukan secara online atau dengan via video call secara bergiliran.

Tabel 2. Data narapidana perempuan 3 bulan terakhir di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Yogyakarta Tahun 2021

No.	Bulan	Usia (Tahun)	Jumlah
1.	Oktober	20 – 40	50
		40 - 49	18
		53 - 64	9
		Total	77
2.	November	20 - 40	54
		40 - 64	77
		Total	131
3.	Desember	19 - 40	65
		40 - 64	33
		Total	98

Sumber : lapas kelas IIB Yogyakarta, Februari 2021

Tanda dan gejala stress dalam lembaga pemasyarakatan khusus perempuan kelas IIB Yogyakarta sejauh ini belum ada keluhan seperti sulit tidur, nafsu makan, emosi, kurang kooperatif, sedih atau marah.

Untuk mempertahankan psikologis narapidana agar tetap stabil diharapkan tenaga Kesehatan di lapas bisa memberikan intervensi seperti kegiatan-kegiatan yang positif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dilakukan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Adakah hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat stress narapidana di lembaga pemasyarakatan khusus perempuan kelas IIB Yogyakarta?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat stress narapidana di lembaga pemasyarakatan khusus perempuan Kelas IIB Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui dukungan keluarga narapidana di lembaga pemasyarakatan khusus perempuan Kelas IIB Yogyakarta
- b. Mengetahui tingkat stress narapidana di lembaga pemasyarakatan khusus perempuan Kelas IIB Yogyakarta.

D. Ruang Lingkup

1. Bidang Ilmu

Materi dalam penelitian ini berfokus pada keperawatan jiwa yaitu hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat stress narapidana di lembaga pemasyarakatan khusus perempuan

2. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah narapidana perempuan

3. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan khusus perempuan Kelas IIB Yogyakarta.

4. Waktu

Waktu penelitian bulan November 2020 – Juli 2021

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teori

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu keperawatan mengenai hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat stress narapidana

2. Manfaat Praktis

a. Bagi lembaga pemasyarakatan khusus perempuan kelas IIB

Agar dapat lebih memperhatikan kondisi psikologis khususnya tingkat stress para narapidana yang sedang menjalani masa tahanan.

b. Bagi Narapidana khusus Perempuan

Penelitian ini diharapkan sebagai wawasan untuk mengurangi tingkat stres pada narapidana dalam menghadapi masa tahanan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian berikutnya.

F. Keaslian Penelitian

1. Hardiati & Rachmalia (2017) dengan judul “dukungan keluarga pada narapidana di rumah tahanan negara kelas IIB Banda Aceh”. Jenis penelitian adalah deskriptif. Populasi adalah seluruh narapidana yang berasal dari Banda Aceh berjumlah 204 orang dengan sampel 74 responden melalui *purposive sampling*. Analisa data menggunakan *uji chi square*. Hasil penelitian menyatakan sebanyak 82,4 % mendapatkan dukungan keluarga kategori baik, dukungan informasional keluarga kategori baik (71,7%), dukungan penilaian / penghargaan kategori baik (79,7%), dukungan instrumental kategori baik (71,6%), dan dukungan emosional kategori baik (79,7%).

a. Persamaan : variable dukungan keluarga pada narapidana

b. Perbedaan : Analisa data dan jenis

2. Nursalam, Ni Ketut Alit, Rista Fauziningtyas (2011) dengan judul “Dukungan Keluarga Menurunkan Stress Remaja Pasca Vonis Penjara Kelas I Surabaya”. Desain penelitian adalah *Cross-Sectional*. Pengambilan sampel dengan *purposive sampling design*.

populasi yaitu remaja usia 12-17 tahun di rumah tahanan Negara kelas I. Sampel sebanyak 12 orang. Analisa data menggunakan *correlations spearman rho*. Instrument menggunakan kuesioner tentang stress. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang berbanding terbalik antara dukungan social keluarga dengan tingkat stress pasca vonis penjara pada remaja di rumah tahanan kelas I Surabaya.

- a. Persamaan : variable dukungan keluarga, dan instrument, design penelitian, analisa data.
 - b. Perbedaan : sampel dalam penelitian
3. Febi R, Yulia F, Dkk, (2020) dengan judul “Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stress warga binaan di lembaga pemasyarakatan perempuan kelas IIA di Kabupaten Tangerang”. Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross-Sectional*. Populasi sebanyak 4.746 orang. Sampel sebanyak 199 orang. Teknik sampling menggunakan purposive sampling. Analisis data menggunakan analisis bivariate dengan *uji chi-square*. Instrumen menggunakan kuesioner dengan variable stress menggunakan depression anxiety stres scale (DASS 42). Hasil penelitian adalah terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat stress warga binaan di LP perempuan kelas II A Tangerang dengan p value 0,000 (< alpha=0,05).

- a. Persamaan : variable hubungan dukungan keluarga, dan instrument.
- b. Perbedaan : populasi dan teknik sampling, analisis data, dan sampel.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dukungan keluarga di lembaga pemasyarakatan khusus perempuan kelas IIB Yogyakarta sebanyak 80,6 % memiliki dukungan keluarga baik dan 19,4 % tidak baik.
2. Tingkat stress di lembaga pemasyarakatan khusus perempuan kelas IIB Yogyakarta adalah 41 (41,8 %) normal, 23 (23,5 %) stress ringan, 14 responden (14,3%) stress sedang, 9 responden (9,2%) stress parah, dan 11 responden (11,2%) stress sangat parah
3. Tidak ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap tingkat stress di lembaga pemasyarakatan khusus perempuan kelas IIB Yogyakarta ($p = 0,132$) dengan koefisien korelasi sebesar -0,153.

B. Saran

1. Bagi lembaga pemasyarakatan khusus perempuan kelas IIB

Agar dapat lebih memperhatikan kondisi fisik atau psikologis narapidana, dengan cara memberikan kegiatan positif seperti berolahraga atau senam dan memeriksa kesehatan narapidana secara rutin.

2. Bagi Narapidana perempuan

Lebih mendekatkan diri kepada Tuhan, memperbanyak mengikuti kegiatan yang ada di lapas untuk meringankan beban pikiran dan mengurangi kecemasan sehingga waktu yang dijalani bisa lebih bermanfaat dan terhindar dari stress.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti lain hendaknya mampu mengembangkan penelitian ini misalnya melakukan penelitian dengan variable lain seperti dukungan sosial dengan tingkat stres.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M. (2015). *Pendidikan keperawatan jiwa*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Afandi,. Raharjo, Haris. (2014). *Pemenuhan Hak Narapidana Untuk Mendapatkan Pendidikan Di Lembaga Pemasyarakatan*. Hasil Penelitian Mahasiswa Universitas Hasanudin. Makassar.
- Anggraini, D., Hadiati, T., & S., W. S. A. (2019). *Perbedaan Tingkat Stres Dan Tingkat Resiliensi Narapidana Yang Baru Masuk Dengan Narapidana Yang Akan Segera Bebas (Studi Pada Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Wanita Semarang)*. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 8(1), 148–160.
- Azizah, L. M., Zainuri, I., & Akbar, A. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta: Indomedia Pustaka.
- Amberg, Van. Dr. Robert (2015). *Identifikasi Gejala Stres Klien Di Yayasan Rumah Orbit Surabaya Selama Proses Rehabilitasi*. *Jurnal Bikotetik*. Vol 2 No 1 Tahun 2018, 73 – 114.
- Budiyono. (2010). *Fungsi Lembaga Pemasyarakatan Sebagai Tempat Untuk Melaksanakan Pembinaan Dan Pelayanan Terpidana Mati Sebelum Dieksekusi*, *Jurnal Dinamika Hukum*, Vol. 9, No. 3. Hal 222-223
- Bukhori, B. (2012). *Hubungan kebermaknaan hidup dan dukungan sosial keluarga dengan kesehatan mental narapidana (Studi kasus nara pidana Kota Semarang)*. *Jurnal Ad-Din*, 4(1),1-19
- Elisabet H. 2016. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Hidup*. Erlangga.
- Fajarani,. Anggit. (2017). *Gambaran Tingkat Stress Dan Harga Diri Pada Narapidana Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kota Bogor*. *Respiratory Poltekes Bandung*.
- Fatihuddin, D. (2015). *Metode Penelitian untuk Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akutansi*. Sidoarjo:Zifatama Publisher.
- Febi R, Yulia F, Wibosono, Rina P. (2020). *“Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Warga Binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Tangerang”*. *Erdu Dharma Journal*, Vol 4 No 2 September, 2020, page 110-121.

- Febrianti, Murliana., Rusni, M. (2019). "*Hubungan Dukungan Sosial antara Tingkat Stress narapidana di Lapas Kelas III Narkotika Samarinda*". *Borneo Student Research. Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.
- Friedman, B. (2010). *Buku ajar keperawatan keluarga riset, Teori & praktik edisi 5*. Jakarta : EGC.
- Gunawan, A. M. (2015). *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*. Yogyakarta : Parama Publishing.
- Gunawati, R., Hartati, Smet., & Listiara, S. (2012). *Hubungan antara efektivitas komunikasi mahasiswa-dosen pembimbing utama skripsi dengan stres dalam menyusun skripsi pada mahasiswa program studi psikologi fakultas kedokteran universitas Diponegoro. Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro, Vol 3 (No.2). Hal 95-100.*
- Hardiati, P, S., & Rachmalia. (2017). *Dukungan Keluarga Pada Narapidana Di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan, Vol 2, No 3 Hal 271-355*
- Hawari, D. (2011). *Manajemen Stress, Cemas Dan Depresi*. Jakarta : FK UI
- Ingram, R.E. & Luxton, D.D. (2011). *Stress Dan Strategi Coping Pada Anak Didik Di Lembaga Pemasyarakatan Anak. Psikomislamika Jurnal psikologi islam (JPI), Vol 8 No 1. Hal 23-42.*
- Isaac, A. (2015). *Panduan Belajar Keperawatan Kesehatan dan Psikiatrik*. Edisi 3. Jakarta: EGC.
- Jaya, Ns. Kusnadi. (2015). *Keperawatan Jiwa*. Tangerang: Binarupa Aksara Publisher.
- Kartono, K. (2010). *Patologi Sosial 2: Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kemenkumham. (2010). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan*.
- Kukuh Aria ,W. (2015). "*Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Stres Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kabupaten Jember*" Skripsi. Jember : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Keperawatan Jember.
- Lazarus, R.S & Moos, R. H. (2010). *Stress, appraisal, and coping*. New York, USA : Psychology, 44, Hal 1-2

- Manan, Mohammad Azam. (2018). "*kekerasan dalam rumah tangga dalam perspektif sosiologis*". *Jurnal Legislasi Indonesia, DirjenKum dan RI, Jakarta, Vol. 5 No 3.*
- Meldiny, C. Rambitan. (2013). *Tugas Dan Fungsi Lembaga Pemasyarakatan Dalam Merehabilitasi Anak Yang Sedang Menjalani Hukuman. Jurnal Lexet Societatis, Vol. /No.3/Juli/2013. Hal 67-69*
- Notoatmojo, S., 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2012). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Notoatmojo S. 2015. *Konsep perilaku kesehatan. Promosi kesehatan, Teori dan Aplikasi*
- Nuraenah. 2012. *Hubungan Dukungan Keluarga dan Beban Keluarga dalam Merawat Anggota dengan Riwayat Perilaku Kekerasan di RS Jiwa Islam Klender Jakarta Timur*. Tesis. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Nursalam. 2016. *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam, Ni Ketut Alit, & Rista Fauziningtyas. (2011). *Dukungan keluarga menurunkan stress remaja pasca vonis penjara. Jurnal ners, Vol.4 , No.2, 182-189.*
- Nur, A. L., & Shanti, K. L. P. (2011). *Kesepian Pada Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kedungpane Semarang Ditinjau Dari Dukungan Sosial Keluarga Dan Status Perkawinan. Jurnal Psikologi, 4(2), 67-80.*
- Noor, J. (2012). *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta : Kencana
- Pardede, J, Amidos,. (2020). *Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stress Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan. Jurnal Kesehatan, Vol 04, No 01 Hal 98-108*
- Permana, C. A. (2013). *Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Tingkat Stres Pada Lansia Andropause di Gebang Wilayah Kerja Puskesmas Patrang Kabupaten Jember*. Skripsi: Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Jember

- Purwati, S. (2012). *Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Regular Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. Skripsi. Universitas Indonesia.*
- Pratiwi, I. H. (2013). *Pengaruh Dukungan Emosional, Dukungan Penghargaan, Dukungan Instrumental dan Dukungan Informatif terhadap Stres pada Remaja di Yayasan Panti Asuhan Putra Harapan Asrori Malang. Character: Jurnal Penelitian Psikologi., 1(2). Hal 2-4*
- Rachmalia, & Hardiati, P. S. (2017). *Dukungan keluarga pada narapidana di rumah tahanan negara kelas IIB. Jurnal ilmiah Mahasiswa, Vol.2, No.3. Hal 2-3*
- Raharjo, Afandi Haris. (2014). *Pemenuhan hak narapidana untuk mendapatkan pendidikan di Lembaga Pemasyarakatan. Hasil penelitian mahasiswa Universitas Hasanuddin. Skripsi. Makassar.*
- Rahmawati, L. (2015). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Depresi Remaja Di Lembaga Pemasyarakatan. Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau, 2(2), 1221- 1230.*
- Ratnasari, Febri, dkk. (2020). *Dukungan keluarga dengan tingkat stress warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan perempuan Tangerang. Jurnal Edu Dharma, Vol 4, Nomor 2, September 2020 : 110-121.*
- Regina, MU. (2016). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Narapidana Di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Banda Aceh. Universitas Syiah Kuala.*
- Reksodipuro. M & Romli.A. (2010). *Sistem Peradilan Pidana Kontenporer. Jakarta: Kencana PRENADA Media Group, hlm.3*
- Rochmawati, D. H. (2014). *Hubungan Antara Konsep Diri Dan Kemampuan Memaknai Hidup Pada Narapidana Remaja Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Semarang. Jurnal Keperawatan Soedirman, 9(3), 198–204.*
- Rusdiana, Y. (2019). *Hubungan Antara Interaksi Sosial Dengan Perilaku Sosial Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas II B Majalengka. Skripsi. Institusional Repositories & Scientific Journal. Universitas Bandung.*
- Sanusi, Ahmad. (2016) *Aspek Layanan Kesehatan Bagi Warga Binaan Pemasyarakatan Dan Tahanan Di Lembaga Pemasyarakatan Dan*

- Rumah Tahanan Negara, Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum 10,no.1 (2016): 37-56.*
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2012). *Health psychology biopsychosocial interactions (7th ed.)*. United State of America: Wiley
- Santrock, J. W. (2011). *Masa perkembangan*. Vol. 2. Jakarta: Salemba Humanika.
- Segarahayu, R.D. (2013). *Pengaruh Manajemen Stres Terhadap Penurunan Tingkat Stres Pada Narapidana di LPW Malang*. Tesis. Malang : Universitas Negeri Malang
- Setiadi,2017. *Populasi Dan Sampel Penelitian 4: Ukuran Sampel Rumus Slovin*, Erlangga, Jakarta.
- Sholichatun,Y. (2011). *Stress dan strategi coping pada anak didik di lembaga pemasyarakatan anak*. *Jurnal psikologi islam*. 8 (1), 23-42.
- Sholichatun, Y. (2011). *Stres dan Strategi Coping pada Anak Didik di Lembaga Pemasyarakatan Anak*. *Psikoislamika*
- Siswati, T.I., Abdurrohimi. (2009). *Masa Hukuman dan Stres Pada Narapidana*. *Jurnal Psikologi Proyeksi Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang 4 (2) 95-106*
- Situmorang, H. Victoria,2018, *Lembaga pemasyarakatan Di 30 Kanwil Kelebihan Kapasitas, jurnal Lembaga Pemasyarakatan*. Volume 13, Nomor 1, Maret 2019 : 85-98.
- Stuart, G., Keliat, A., & Pasaribu, J.(2016). *Prinsip Keperawatan Kesehatan Jiwa (edisi Indonesia)*. *Dingapura: Elsever*.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso dan Retnoningsih Ana, *“Kamus Besar Bahasa Indonesia”*, (Cv.Widya Karya, Semarang, 2011)
- Sukriswati, I. (2016). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di RSUD Moewardi Surakarta*. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Videbeck, S.L. (2011) : *Psychiatric-Mental Health Nursing.(5th ed).*
Philadelphia :Lippincott Williams & Wilkins.
- Windistiar, D. E. (2016). *Hubungan Dukungan Sosial dengan Stres Narapidana Wanita. Skripsi.* Universitas muhamadiyah malang ,
Malang.